

UNILA OPTIMALKAN POTENSI TERNAK AYAM KAMPUNG DI PERKOTAAN



Foto 1: Tim PPTG Unila bersama kelompok ternak SAE Desa Pinang Jaya dan reviewer dari Kemenristekdikti

Bandar Lampung (1/12/2019) - Permintaan konsumen terhadap ayam kampung segar dan olahan dalam skala rumah tangga maupun industri kuliner terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mempunyai nilai strategis. Namun, budidaya ayam kampung pada umumnya masih menggunakan cara tradisional. Pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian telah menyalurkan bantuan bibit 30 juta ayam kampung untuk dibudidayakan di seluruh wilayah Indonesia. Tentu diperlukan *supporting system* untuk pemenuhan kebutuhan pakan ayam kampung tersebut agar hasil dari usaha budidayanya optimal mengingat 70% total biaya produksi digunakan untuk biaya pakan.

Universitas Lampung (Unila) bersama Desa Pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung bekerjasama dalam Program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PPTG) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) untuk memproduksi pakan ternak ayam kampung di lahan terbatas perkotaan. Tim PPTG Unila melakukan pembinaan kepada kelompok ternak di Desa Pinang Jaya untuk memproduksi pakan ayam kampung dengan menggunakan mesin *mixer mill* kapasitas 1000 kg/jam. Dengan penggunaan mesin *mixer mill*, pakan ayam yang diformulasikan dari bahan baku lokal berupa dedak bekatul dan jagung dapat tercampur lebih homogen dan efisien. Sumber energi dari mesin ini adalah mesin disel yang menggunakan solar sebagai bahan bakar sehingga dapat menekan biaya produksi dan tidak membebani kelompok ternak dengan biaya listrik.



Foto 2: Sesi sosialisasi dan penyuluhan program Pemberdayaan Peternak Ayam di Perkotaan Dengan Produksi Pakan Ayam kampung menggunakan Teknologi Mesin Mixer Mill di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Kusuma Adhianto selaku ketua tim PPTG Unila pada program ini menjelaskan bahwa program ini tidak hanya berupa penyuluhan pembuatan pakan saja. Pendampingan hingga proses pascaproduksi dan manajemen pemasaran pakan juga dilakukan kepada kelompok ternak yang ada di Desa Pinang Jaya sehingga mereka mampu mencukupi kebutuhan sarana produksi secara bertahap.

Program yang baru dimulai pada tahun 2019 ini akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan selama dua tahun ke depan sehingga kelompok tani dapat melakukan usaha secara mandiri. Harapannya, usaha budidaya ayam kampung di Desa Pinang Jaya dapat menjadi percontohan bagi kampung lain baik di perkotaan maupun pedesaan. [red]

CP:

Kusuma Adhianto

Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian

Universitas Lampung

(+62 812-2797-2696)